IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Kota Bandar Lampung

Bandar Lampung merupakan Ibukota Provinsi Lampung yang merupakan daerah yang dijadikan sebagai pusat kegiatan pemerintahan, politik, pendidikan, kebudayaan dan juga sebagai pusat perekonomian di Provinsi Lampung. Provinsi Lampung memiliki letak yang strategis karena merupakan pintu gerbang antara Pulau Sumatera dengan Pulau Jawa. Sebagai Ibukota provinsi, Bandar Lampung memiliki keuntungan karena setiap kegiatan baik dari pemerintahan, politik, pendidikan, kebudayaan dan perekonomian lebih cepat bertumbuh dibanding dengan kabupaten-kabupaten lain yang berada di Provinsi Lampung.

Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km^2 yang terdiri dari 13 kecamatan dan 98 kelurahan. Secara geografis, Kota Bandar Lampung terletak pada $5^0$20’ - $5^0$30’ Lintang Selatan dan $105^0$28’ - $105^0$37’ Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Bandar Lampung adalah:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.

c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.
d. Sebelah timur berbatasan Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 – 700 meter diatas permukaan laut dengan empat karakteristik topografi yang dimiliki, yaitu:

1. Daerah pantai yaitu sekitar Teluk Betung bagian Selatan dan Panjang.
2. Daerah perbukitan yaitu sekitar Teluk Betung bagian Utara.
3. Daerah dataran tinggi serta sedikit bergelombang terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian Barat yang dipengaruhi oleh gunung Balau serta perbukitan Batu Serampok dibagian Timur Selatan.
4. Teluk Lampung dan pulau-pulau kecil bagian Selatan.

Sebagian wilayah Kota Bandar Lampung merupakan daerah perbukitan, seperti Gunung Kunyit, Gunung Kelutum, Gunung Banten, Gunung Kucing, dan Gunung Kapuk. Luas wilayah yang datar hingga landai meliputi 60% total wilayah, landai hingga miring meliputi 35% total wilayah, dan sangat miring hingga curam meliputi 4% total wilayah.

Penduduk yang tinggal di Kota Bandar Lampung terdiri dari berbagai macam suku. Jumlah penduduk yang berada di setiap kecamatan di Bandar Lampung juga beraneka ragam sesuai dengan besarnya luas wilayah setiap kecamatan dan pertumbuhan yang secara alami terjadi baik kelahiran maupun kematian serta perpindahan penduduk. Jumlah penduduk, luas wilayah dan kepadatan penduduk Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Luas wilayah, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk per kecamatan di Kota Bandar Lampung tahun 2011

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km^2)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)
Teluk Betung Barat	60.041	20,99	2.860
Teluk Betung Selatan	93.156	10,07	9.251
Panjang	64.194	21,16	3.034
Teluk Betung Timur	90.295	21,11	4.277
Teluk Betung Utara	63.342	10,38	6.120
Tanjung Karang Pusat	73.169	6,68	10.953
Tanjung Karang Barat	64.439	15,14	4.256
Kemiling	72.248	27,65	2.613
Kedaton	89.273	10,88	8.205
Rajabasa	43.727	13,02	3.358
Tanjung Senang	41.672	11,63	3.583
Sukarame	71.530	16,87	4.240
Sukabumi	64.288	11,64	5.523
Jumlah	891.374	197,22	4.520

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2012

Pada tabel 5, terlihat bahwa jumlah penduduk Kota Bandar Lampung pada tahun 2011 adalah 891.374 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Teluk Betung Selatan yaitu berjumlah 93.156 jiwa dengan luas wilayah 20,99 km^2. Tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Teluk Betung Selatan dengan luas wilayah yang tidak terlalu besar tidak terlepas karena wilayah tersebut merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian di Bandar Lampung, dicirikan dengan banyaknya gedung-gedung perkantoran dan bangunan pertokoan. Jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Tanjung Senang yaitu berjumlah 41.672 jiwa. Jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan tanjung senang yaitu berjumlah 16, 87 jiwa dengan luas wilayah 11, 63 jiwa, dimana kecamatan ini merupakan kecamatan yang baru

berkembang, dicirikan adanya perumnas baru, fasilitas transportasi, jasa dan fasilitas pendidikan yang belum memadai. Kecamatan Tanjung Karang pusat merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu 10.953 jiwa/km^2, sedangkan Kecamatan Kemiling merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 2.613jiwa/km^2.

B. Kecamatan Kedaton

Kecamatan Kedaton merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Bandar Lampung. Kecamatan Kedaton memiliki luas wilayah 1.088 Ha, yang secara administratif berbatasan dengan :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Natar
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Pusat
c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan
d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Barat

Sebagian besar Kecamatan Kedaton adalah daerah daratan dan diantaranya daerah bukit dan pegunungan. Ibukota kecamatan Kedaton terletak di Kelurahan Kedaton. Secara administratif, Kecamatan Kedaton dibagi menjadi delapan kelurahan, yaitu Kelurahan Sukamenanti, Kelurahan Sidodadi, Kelurahan Surabaya, Kelurahan Perumnas Way Halim, Kelurahan Kedaton, Kelurahan Labuhan Ratu, Kelurahan Kampung Baru dan Kelurahan Sepang Jaya.

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di wilayah Kecamatan kedaton adalah untuk jumlah penduduk laki-laki sebanyak 44.868 jiwa dan untuk perempuan sebanyak 44.405 jiwa.

C. Kecamatan Panjang

Kecamatan Panjang merupakan sebagian wilayah Kota Bandar Lampung yg memiliki jumlah penduduk sebanyak 64.194 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 32.818 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 31.378 jiwa. Banyaknya rumah tangga yang ada di Kecamatan Panjang adalah 13.420 kk. Luas wilayah Kecamatan panjang adalah 2.326 Ha.

Secara administratif, Kecamatan Panjang berbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Selatan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Timur
4. Sebelah barat berbatasan dengan Teluk Lampung

Secara topografi, sebagian daerahnya Kecamatan Panjang merupakan dataran rendah / pantai dan sebagian lagi daerah perbukitan. Ibukota Kecamatan Panjang adalah Panjang. Secara administratif, Kecamatan Panjang dibagi menjadi tujuh kelurahan, yaitu Kelurahan Srengsem, Kelutahan Panjang Selatan, Kelurahan Panjang Utara, Kelurahan Pidada, Kelurahan Way Laga, Kelurahan Way Gubak, Kelurahan Karang Maritim.

D. Kecamatan Teluk Betung Selatan

Kecamatan Teluk Betung Selatan merupakan sebagian wilayah Kota Bandar Lampung yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 93.156 jiwa dengan rincian penduduk berdasarkan jenis kelamin penduduk laki-laki sebanyak 47.636 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 45.520 jiwa. Luas wilayah Kecamatan Teluk Betung Selatan adalah 1.023 Ha. Secara administratif wilayah ini berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Utara dan Kecamatan Tanjung Karang Timur.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Panjang
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Barat

Kecamatan Teluk Betung Selatan termasuk wilayah yang beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata 2000 – 3000 mm setiap tahun. Secara geografis, Kecamatan Teluk Berung Selatan merupakan wilayah pantai yang membujur dari Timur kearah Barat pantai Teluk Lampung. Secara Topografis, Kecamatan Teluk Betung Selatan memiliki wilayah yang relatif datar terutama bagian yang menyusuri pantai dan sebagian kecil memiliki wilayah berbukit atau bergelombang, terutama bagian utara wilayah Kecamatan Teluk Betuk Selatan.

Secara administratif, Kelurahan Teluk Betung Selatan terbagi menjadi sebelas kecamatan, yaitu Kelurahan Gedong Pakuon, Kecamatan Talang, Kecamatan Pesawahan, Kecamatan Teluk Betung, Kecamatan Kangkung, Kecamatan

Bumi Waras, Kecamatan Pecoh Raya, Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Garuntang, Kecamatan Way Lunik dan Kecamatan Ketapang. Sesuai dengan tata kota Kotamadya Bandar Lampung, wilayah Kecamatan Teluk Betung Selatan diperuntukkan sebagai kawasan wisata dan perdagangan besar, menjadi pusat perekonomian Bagian Wilayah Kota (BWK) Teluk Betung yang sekaligus telah berdiri sebagai Ibukota Kecamatan.

E. Kondisi Fisik Pasar Kota Bandar Lampung

1. Pasar Panjang

Pasar Panjang merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Jalan Yos Soedarso Kelurahan Panjang Utara Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Luas areal pasar panjang ini adalah 33.700 m^2. Bentuk bangunan Pasar Panjang ini merupakan bangunan permanen yang terdiri dari Bangunan rumah toko (Ruko) $2^1/_2$ lantai dengan luas lantai seluruhnya 30.143m^2 yang memiliki ukuran yang bermacam-macam sebanyak 200 unit bangunan.

Bangunan berbentuk *building* berlantai 3 dengan luas lantai seluruhnya 6.684m^2 yang perinciannya teridiri dari lantai dasar (*basement*) terdapat 146 kios dan ruang pameran, lantai I terdapat 160 kios dan *hall* serta lantai II terdapat 2 bioskop, *billiard center*, dll. Bangunan los amparan seluas 2.905m^2 untuk 496 kos amparan serta terdapat beberapa bangunan lain yang terdapat di sekitar Pasar Panjang. Jumlah pedagang keseluruhan yang ada di Pasar Panjang berkisar lebih kurang 650 pedagang. Jumlah pedagang buah yang ada di Pasar Panjang adalah 68 pedagang.

2. Pasar Way Halim

Pasar Way Halim adalah pasar tradisional kota Bandar Lampung. Pasar Way Halim merupakan pasar milik Pemerintah Kota Bandar Lampung yang memiliki luas 3.612m^2 yang terletak di Jalan Raja Basa Raya Kelurahan Perumnas Way Halim Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

Pada awal pembangunannya pasar ini berbentuk pasar semi permanen satu kompleks. Seiring bertambahnya pedagang maka pasar inipun diperluas, dan kini terdiri dari dua kompleks. Jumlah pedagang di Pasar Perumnas Way Halim saat ini lebih dari 150 pedagang dan jumlah pedagang buah yang ada di Pasar Way Halim berjumlah 83 pedagang.

3. Pasar Cimeng

Pasar Cimeng merupakan pasar tradisional yang saat ini dalam penguasaan Pemerintah Kota Bandar Lampung yang memiliki luas 4.465 m^2. Pasar Cimeng terletak di jalan Hasyim Ashari Kelurahan Gedung Pakuon Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung.

Bentuk bangunan Pasar Cimeng ini adalah bangunan susun (bertingkat) permanen dan bangunan los amparan serta bangunan-bangunan lainnya yang dapat terdiri dari bangunan pertokoan sebanyak 97 bangunan yang masih terpakai, 15 bangunan tidak terpakai. Bangunan amparan meja batu sebanyak 294 yang terpakai, sebanyak 58 yang tidak terpakai. Bangunan amparan meja auning sebanyak 50 yang terpakai. Amparan meja biasa sebanyak 69

meja yang terpakai dan kios pendatang/musiman sebanyak 35 amparan. Jumlah pedagang buah yang ada di Pasar Cimeng adalah 42 pedagang.